

BAB III

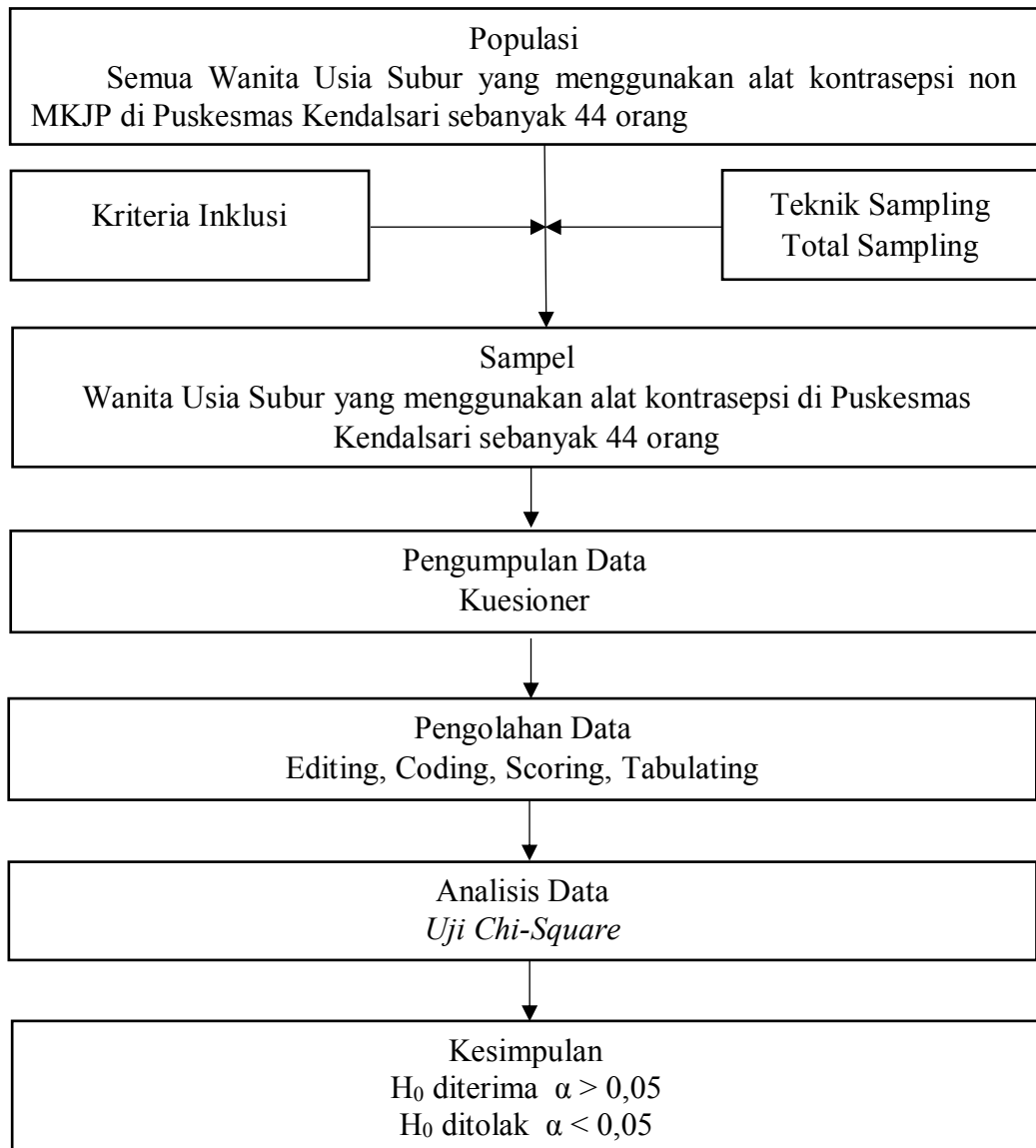
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang desain penelitian, kerangka operasional, populasi sampel sampling, kriteria sampel, variabel penelitian, definisi operasional, lokasi waktu penelitian, alat pengumpulan data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, analisis data dan etika penelitian.

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional, untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih variabel tanpa ada usaha untuk mempengaruhi variabel-variabel tersebut.

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Pasangan Usia Subur

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.1.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Wanita Usia Subur yang menggunakan alat kontrasepsi non MKJP di puskesmas Kendalsari sebanyak 44 orang.

3.1.2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur yang menggunakan alat kontrasepsi non MKJP di puskesmas Kendalsari sebanyak 44 orang

3.1.3. Sampling

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara *total Sampling* yaitu sebanyak 44 orang. *Total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

3.4. Kriteria Sampel

3.4.1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Wanita Usia Subur yang menggunakan alat kontrasepsi non MKJP dan ingin memiliki anak lagi
- b. Wanita Usia Subur yang bersedia menjadi responden
- c. Wanita usia subur yang tinggal menetap di wilayah kerja puskesmas Kendalsari

3.4.2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Wanita Usia Subur yang tidak ingin memiliki anak lagi
- b. Wanita Usia Subur yang tidak bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu faktor-faktor predisposisi, penguat dan pendukung, variabel terikat rendahnya penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang pada PUS.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel

No	SubVariabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Alat Ukur	Skala
1	Umur	Usia responden saat dilakukan penelitian	1. <20 tahun 2. 20-30 tahun 3. > 30 tahun	Kuesioner	Ordinal
2	Pendidikan	Pendidikan formal yang terakhir ditempuh oleh responden	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Kuesioner	Ordinal
3	Pengetahuan tentang MKJP	Pemahaman responden tentang metode kontrasepsi jangka panjang	1. Kurang (<56%) 2. Cukup (56 %-75%) 3. Baik (76%-100%)	Kuesioner	Ordinal
4	Dukungan suami	Dukungan atau persetujuan suami dalam pengambilan keputusan menggunakan atau tidak alat kontrasepsi	1. Mendukung 2. Tidak mendukung	Kuesioner	Nominal
5	Informasi petugas kesehatan	Informasi tentang MKJP yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung (media cetak atau media elektronik) oleh petugas kesehatan berkaitan tentang kontrasepsi	1. Sudah mendapatkan 2. Belum mendapatkan	Kuesioner	Nominal
6	Paritas	Banyaknya kelahiran hidup atau mati yang dimiliki wanita	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipara	Kuesioner	Ordinal

7	Sosial budaya	Budaya menyangkut adat istiadat, tradisi, kebiasaan, aturan-aturan dan pendapat-pendapat yang dapat mempengaruhi manusia	1. Mendukung 2. Tidak mendukung	Kuesioner	Ordinal
8	Agama	Agama berisi anjuran-anjuran terhadap apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak diperbolehkan dalam pemilihan alat kontrasepsi	1. Mendukung 2. Tidak mendukung	Kuesioner	Nominal
9	Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang	Akseptor KB yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang	1. Pengguna kontrasepsi MKJP 2. Pengguna kontrasepsi Non MKJP	Kuesioner	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kendalsari Malang yang dilakukan pada bulan Juli.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memperoleh data pasangan usia subur di Puskesmas Kendalsari dilakukan pengumpulan data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Persiapan

- a. Melakukan studi literatur
- b. Melakukan studi pendahuluan

- c. Menentukan alat ukur (kuesioner) dan melakukan uji validitas dan reabilitas
- d. Mengurus surat ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Malang
- e. Mengurus surat ijin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Malang
- f. Mengurus surat ijin penelitian di Puskesmas Kendalsari

3.9.2 Pelaksanaan

- a. Mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria inklusi dari register
- b. Mengumpulkan responden dengan cara mengundang ke puskesmas, jika responden tidak hadir maka pengumpulan data dengan door to door
- c. Melakukan penjelasan sebelum persetujuan
- d. Setelah ibu setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian kemudian menandatangani surat persetujuan (*informed consent*)
- e. Memberikan kuesioner kepada responden dan meminta ibu untuk mengisi kuesioner selama kurang lebih 50 menit

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini setelah semua data dari reponden terkumpul, peneliti melaksanakan pengolahn data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti memeriksa kembali data yang terkumpul untuk memastikan seluruh jawaban sesuai dengan maksud pertanyaan sehingga apabila terdapat kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. Coding

Untuk memudahkan pengolahan data, maka semua jawaban atau data hasil penelitian dianggap sangat perlu untuk disederhanakan agar pada saat pengolahan dapat dilakukan dengan mudah. Salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang diklasifikasikan.

1) Kode responden

- a) R1 : responden 1
- b) R2 : responden 2
- c) R3 : responden 3

2) Kode umur

- a) 1 : Umur <20 tahun
- b) 2 : Umur 20-35 tahun
- c) 3 : Umur >35 tahun

3) Kode pendidikan

- a) 1 : SD
- b) 2 : SMP
- c) 3 : SMA

- d) 4 : PT
- 4) Kode pengetahuan
 - a) 1 : Kurang (<56%)
 - b) 2 : Cukup (56%-75%)
 - c) 3 : Baik (76%-100%)
- 5) Kode dukungan suami
 - a) 1 : mendukung
 - b) 2 : tidak mendukung
- 6) Kode informasi petugas kesehatan
 - a) 1 : sudah mendapatkan
 - b) 2 : belum mendapatkan
- 7) Paritas
 - a) 1 : Primipara
 - b) 2 : Multipara
 - c) 3 : Grandemultipara
- 8) Sosial Budaya
 - a) 1 : mendukung
 - b) 2 : tidak mendukung
- 9) Agama
 - a) 1 : mendukung
 - b) 2 : tidak mendukung
- 10) Jenis alat kontrasepsi
 - a) 1 : hormonal (Pil, suntik)

b) 2 : Non Hormonal (kondom)

11) Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang

a) 1 : Pengguna kontrasepsi MKJP

b) 2 : Pengguna kontraasepsi Non MKJP

c. Scoring

Skoring adalah langkah pemeberian skor atau langkah memberikan kategori untuk setiap butir jawaban dari reponden dalam kuesioner.

Adapun skala pengukuran sebagai berikut :

1) Skala Likert

Skala pengukuran ini merupakan skala yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk pemberian skor pada faktor dukungan suami, sosial budaya. Adapun gradasi dan skor penilaian sebagai berikut:

Pernyataan positif diberi skor:

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

Pernyataan negatif diberi skor:

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Selanjutnya dikategorikan menurut Azwar (2013) menjadi:

Positif, apabila skor $T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right] \geq \text{mean T}$

Negatif, apabila skor $T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right] \leq \text{mean T}$

Keterangan :

X : Skor responden pada skala sikap yang hendak dirubah menjadi skor T

\bar{X} : Mean skor kelompok

S : Deviasi standar skor kelompok

2) Skala Guttman

Skala pengukuran ini merupakan skala pengukuran yang mempunyai jawaban yang tegas, diantaranya Ya dan Tidak. Adapun gradasi dan skor penilaian sebagai berikut :

Pernyataan

Ya : 1

Tidak : 0

d. *Tabulating*

Tabulasi data (*Tabulating*), yakni menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Data kemudian dikelompokkan atau ditabulasikan, sehingga diperoleh distribusi frekuensi dan persentase.

3.11 Analisis data

Analisa data ditunjukkan untuk menerjemahkan data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami. Dalam penelitian ini dilakukan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi variabel dependen dan independen dalam bentuk persentase. Kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

a. Analisa Univariat

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat untuk mendeskripsikan variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah item yang benar

Y : Jumlah seluruh pertanyaan

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel dependen dan independen dengan menggunakan *Uji Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk masing-masing faktor dihubungkan dengan rendahnya penggunaan metode kontrasepsi

jangka panjang untuk mengetahui hubungan bermakna masing-masing variabel dependen dan independen

Dalam uji chi-square akan diperoleh nilai *p. Value*, dan penelitian ini menggunakan derajat kemaknaan atau alpha sebesar 0,05 dan derajat kepercayaan 95%. Ketentuan dalam uji chisquare yaitu apabila nilai $p > \alpha$ maka dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dan apabila nilai $p < \alpha$ dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna. Rumus Chi-Square adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{O-E}{I}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai *chi- Square*

Σ = Jumlah

O = Frekuensi yang dapat diamati

E = Frekuensi yang diharapkan

3.12 Penyajian Hasil

Dalam penelitian ini, hasil akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Tabel yang akan digunakan adalah tabel distribusi frekuensi dan tabel silang.

3.13 Etika penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan proposal penelitian terlebih dahulu, setelah mendapatkan persetujuan maka dilakukanlah penelitian kepada responden dengan etika sebagai berikut:

a. *Informed consent*

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data dan responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

b. *Anonymity* (menjaga kerahasiaan identitas)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan *questionnaire* dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data

c. *Confidentially* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

d. Ethical clearance

Dalam menentukan kelayakan etik dan tidaknya sebuah penelitian, proposal penelitian wajib masuk dan diuji oleh komisi etik untuk menentukan kelayakan suatu penelitian yang direncanakan untuk dilakukan penelitian.

3.14 Keterbatasan

Selama melakukan penelitian terdapat keterbatasan yaitu dalam proses pengambilan data yang mana menyesuaikan waktu responden, dengan door to door memerlukan waktu yang lebih lama karena menyesuaikan dengan waktu responden yang ditemui

